

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Surakarta, atau lebih dikenal dengan DPMPTSP kota Surakarta adalah lembaga pemerintahan di lingkup pemerintah kota Surakarta yang melayani perizinan dan penanaman modal di wilayah kota Surakarta, meliputi perizinan dan *non*-perijinan yang prima dan satu pintu dengan kemudahan-kemudahan, biaya yang transparan, serta ketepatan waktu penyelesaian.

Untuk menunjang pelayanan perizinan atau penanaman modal. DPMPTSP kota Surakarta memiliki suatu sistem informasi yang berfungsi untuk membantu proses pelayanan perizinan dan penanaman modal. Sistem informasi yang digunakan di DPMPTSP kota Surakarta bernama SIPINTER (Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu). SIPINTER adalah suatu sistem yang memiliki fitur yang lengkap dan sistem terbaru yang dimiliki DPMPTSP kota Surakarta. Sistem ini berguna untuk proses pendaftaran pelayanan perizinan, pendataan pelayanan perizinan, dan pengolahan data perizinan.

Tetapi dalam pelaksanaannya, masih terdapat kekurangan pada sistem informasi SIPINTER, salah satunya adalah kekurangan dalam pengolahan data durasi waktu pelayanan perizinan. Data durasi waktu pelayanan perizinan adalah data yang mencatat dari waktu awal sampai waktu akhir dalam proses pelayanan perizinan. Data tersebut akan diolah dan dikelompokkan menurut 3 bidang perizinan yaitu, Pariwisata sosial budaya (Parsosbud), Perekonomian, dan Pekerjaan Umum. Selanjutnya data yang telah selesai diolah akan dicetak dan dibagikan ke masing-masing bidang untuk keperluan evaluasi dan penilaian oleh kepala dinas DPMPTSP kota Surakarta dan pemerintah pusat tentang bagaimana kinerja dari pelayanan perizinan di DPMPTSP kota Surakarta.

Pada saat ini pengolahan data durasi waktu masih dilakukan dengan cara *semi-manual*. Sebelum melakukan pengolahan pegawai harus melakukan *eksport* data dari *database* SIPINTER menggunakan *software* navicat. Setelah data didapatkan

pegawai akan mengolah data di microsoft excel meliputi penghapusan data yang tidak diperlukan, penambahan rumus excel untuk mencari berapa lama proses pelayanan perizinan. Setelah itu pegawai akan melakukan cetak data. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengolahan data ini sekitar 7 sampai 8 menit per bidang perizinan, waktu itu dirasa cukup lama dan mengurangi efektifitas waktu bekerja pegawai karena apabila menggunakan SIPANDU pegawai hanya perlu waktu 3 sampai 4 menit untuk sampai ke proses cetak data.

Alasan kenapa sistem ini berbasis *website* adalah untuk mensekragamkan dengan sistem yang sudah ada di DPMPTSP kota Surakarta dan *website* lebih mudah untuk pengoperasian dan *maintenance* sistemnya. Sedangkan *framework codeigniter* digunakan untuk memudahkan dalam proses pembuatan sistem karena *framework codeigniter* menggunakan prinsip MVC (Model, View, Controller) yang membuat lebih cepat dan sederhana dalam proses kodingannya. Oleh karena itu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Durasi Waktu (SIPANDU) di DPMPTSP Kota Surakarta dengan *Framework Codeigniter*.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pengolahan data durasi waktu menggunakan *framework codeigniter*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Memfokuskan pada membuat sistem informasi yang didalamnya berisi pengolahan data durasi waktu pelayanan perizinan.
- b. Pengolahan data hanya untuk data durasi waktu di bidang ekonomi, pariwisata sosial dan budaya (PARSOSBUD), dan pekerjaan umum
- c. Pengguna yang terlibat pada sistem informasi pengolahan data perizinan ini hanya admin yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terkait pembuatan berita acara pemeriksaan.

- d. Sistem informasi dibuat menggunakan *framework Codeigniter* versi 3.1.9 dan *database MySQL* versi 7.0.33.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi pengolahan data durasi waktu (SIPANDU) di DPMPTSP Kota Surakarta dengan *framework codeigniter*.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa memperoleh ilmu, wawasan, dan pengalaman di dalam proses pembuatan sistem informasi ini.
 2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Sahid Surakarta.
- b. Bagi Universitas Sahid Surakarta
 1. Universitas Sahid Surakarta dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
 2. Universitas Sahid Surakarta dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman dalam melakukan penelitian ini.
- c. Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Surakarta
 1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Surakarta mendapat pembaruan dalam hal sistem informasi pengolahan data durasi waktu.
 2. Proses pengolahan data durasi waktu pelayanan perizinan sekarang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan membuat sistem informasi pengolahan data daurasi waktu (SIPANDU) di DPMPTSP kota Surakarta adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan kepada sistem yang berjalan serta sistem pekerjaan pengolahan data durasi waktu pelayanan perizinan secara langsung dan penulis meminta data yang diperlukan sebagai bahan untuk menulis laporan.

2. Wawancara

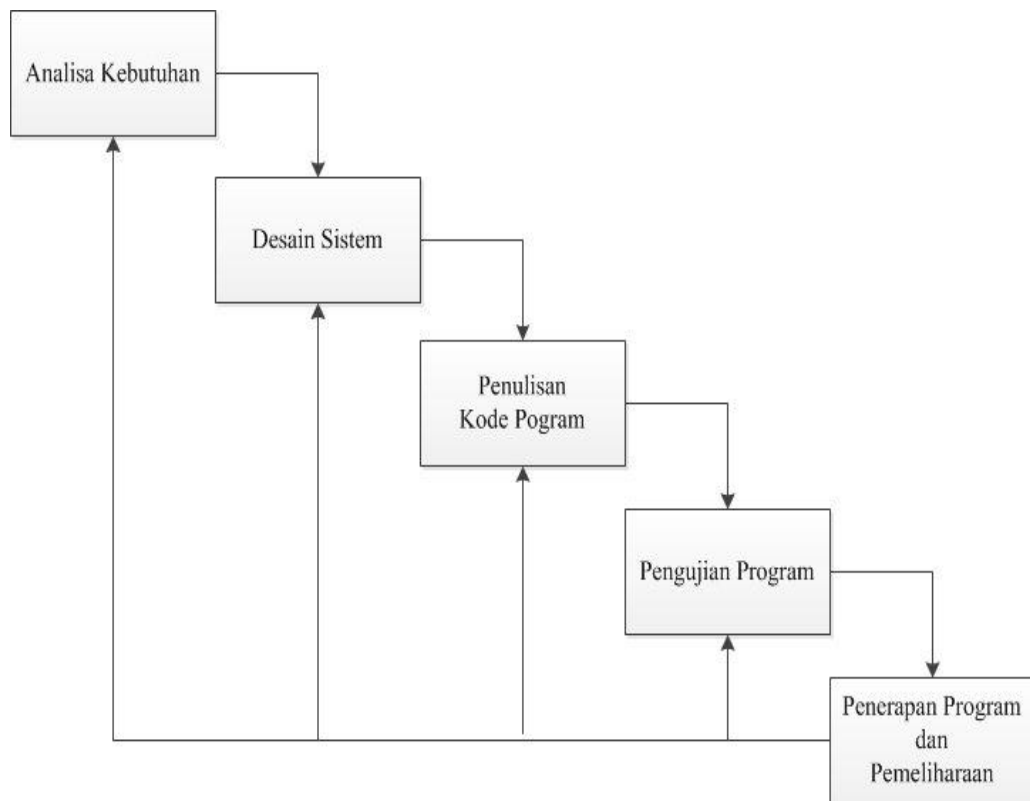
Wawancara salah satu media untuk mendapatkan data dengan cara mewawancarai Bapak Dian Prasetyo Adi, S.Sos., MM selaku admin di bidang pengolahan data untuk mengetahui kelemahan serta kelebihan pada sistem yang berjalan.

3. Studi literatur

Studi Pustaka adalah salah satu teknik atau cara memperoleh data secara teoritis yang dilakukan penulis dengan mempelajari buku-buku, catatan, serta literatur lain yang berkaitan erat dengan pembahasan laporan skripsi.

1.5.2 Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016) metode *waterfall* adalah model SDLC yang paling sederhana, metode ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. Metode *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Pengembangan sistem metode *waterfall* dapat disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metode Pengembangan Sistem Metode *Waterfall* (Rosa dan Shalahuddin (2016))

Berikut merupakan cakupan aktifitas menggunakan pendekatan model *waterfall*

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan suatu proses untuk menspesifikasikan kebutuhan suatu perangkat lunak agar mengetahui perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

2. Desain sistem

Desain sistem adalah suatu langkah yang fokus pada pembuatan desain perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean.

3. Pembuatan kode

Pembuatan kode merupakan suatu tahap merealisasikan desain sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang

telah dibuat pada tahap desain. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL untuk menyimpan data.

4. Pengujian sistem

Pengujian sistem bertujuan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan serta mengetahui kelayakan suatu sistem untuk digunakan. Pengujian sistem pada penelitian ini menggunakan metode *WebQual*.

5. Implementasi

Tahap implementasi ini berarti proses dari pembuatan sistem telah selesai dan sistem dapat digunakan oleh *user* untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian dan perancangan.

c. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan mengenai analisis sistem yang berjalan saat ini, analisis sistem yang baru, serta perancangan sistem informasi pengolahan data durasi waktu (SIPANDU) di DPMPTSP kota Surakarta dengan *framework codeigniter*.

d. BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Dalam bab ini menjelaskan tentang Implementasi Sistem, Pengujian Sistem, serta Analisa Hasil Pengujian aplikasi sistem informasi pengolahan data durasi waktu (SIPANDU) di DPMPTSP kota Surakarta dengan *codeigniter*.

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi rangkuman kesimpulan dan saran dari pembahasan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan aplikasi sistem informasi pengolahan data durasi waktu (SIPANDU) di DPMPTSP kota Surakarta dengan *codeigniter* selanjutnya.